

ABSTRAK

Profitabilitas adalah rasio yang paling penting dalam laporan keuangan Unit Usaha Syariah (UUS), tujuan utama adalah menghasilkan keuntungan dengan *Return on Assets* (ROA) berfungsi sebagai ukuran efektivitas unit usaha syariah dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Adapun jenis pembiayaan syariah yang di ambil berdasarkan data laporan keuangan dari otoritas jasa keuangan (OJK) pada periode 2015-2024 meliputi pembiayaan *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *qardh*, *istishna*, dan *ijarah* terhadap *Return On Asset* unit usaha syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2024.

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan pendekatan *time series* melalui model Vector Error Correction Model (VECM), menggunakan data sekunder dari Statistik Perbankan Syariah OJK, mencakup 120 data laporan keuangan bulanan unit usaha syariah di Indonesia periode 2015 sampai 2024. VECM dipilih karena mampu menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang serta untuk mengetahui arah kausalitas antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, *qardh* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sementara *istishna* tidak menunjukkan pengaruh dalam jangka pendek. Untuk jangka panjang, pembiayaan *qardh* menunjukan pengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA), sementara *istishna* dan *ijarah* tidak memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* unit usaha syariah.

Kata kunci: *Qardh, Istishna, Ijarah, Return On Asset, Unit Usaha Syariah*

Abstract

Profitability is the most important ratio in the financial statements of Sharia Business Units (UUS). The primary objective is to generate profits. Return on Assets (ROA) serves as a measure of the effectiveness of a Sharia business unit in utilizing its assets to generate profits. The types of Sharia financing selected are based on financial report data from the Financial Services Authority (OJK) for the period 2015-2024, including qardh, istishna, and ijarah financing. This study aims to analyze the effect of qardh, istishna, and ijarah financing on the return on assets of Sharia business units in Indonesia from 2015 to 2024.

This study uses a quantitative method with a time series approach through the Vector Error Correction Model (VECM). It utilizes secondary data from the OJK's Sharia Banking Statistics, covering 120 monthly financial reports of Sharia business units in Indonesia from 2015 to 2024. VECM was chosen because it can examine short-term and long-term relationships and determine the direction of causality between variables.

The results of the study indicate that in the short term, qardh and ijarah significantly influence Return on Assets (ROA), while istishna shows no effect in the short term. In the long term, qardh financing shows a significant effect on Return on Assets (ROA), while istishna and ijarah do not affect Return on Assets of Sharia business units.

Keywords: Qardh, Istishna, Ijarah, Return on Assets, Sharia Business Units